

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN NAGEKEO

Jilhan Reynaldi Keytumu¹ , Yohana Febiani Angi² , Indri H Tiwu³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana Kupang

Email : jilhanreynaldi88@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :06-01-2026

Revised :25-01-2026

Accepted :03-02-2026

Keywords: Accounting Understanding, Internal Control, and Information Technology Utilization

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting understanding, internal control, and information technology utilization on the quality of financial reports. This study was conducted on auditors in the Nagekeo Regency Government. The sampling technique used was saturated sampling, with a sample size of 40 employees. The data analysis techniques used were: first, descriptive statistical tests; second, data quality tests, including validity and reliability tests; third, multiple linear regression tests; fourth, classical assumption tests, including normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests; and finally, hypothesis tests, including t-tests, F-tests, and coefficient of determination (R²) tests, using the SPSS 26 application program. Accounting understanding, internal control, and information technology utilization influence the quality of financial reports. The results of this study simultaneously indicate that accounting understanding, internal control, and information technology utilization influence the quality of financial reports.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini

dilakukan pada auditor di Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 40 pegawai. Teknik analisis data yang digunakan adalah yang pertama uji statistik deskriptif, kedua uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, ketiga dilakukan uji regresi linear berganda, keempat dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, dan yang terakhir dilakukan uji hipotesis yang meliputi, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R²) dengan menggunakan program aplikasi SPSS 26. Pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Pemahaman akuntansi adalah suatu proses atau cara untuk memahami terkait dengan apa itu akuntansi, mempelajari baik-baik supaya mengetahui banyak. Pemahaman akuntansi merupakan bagian dari perlakuan akuntansi guna untuk menunjang laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar yang berlaku. Beberapa orang mengatakan bahwa memahami pekerjaan akuntansi adalah memahami secara cerdas pelaksanaan proses akuntansi hingga menjadi laporan keuangan dengan berlandaskan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Mursyidi, (2010:3) mengemukakan bahwa tingkat pemahaman seseorang dapat dipahami dari tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman dari orang tersebut. Pebrianti (2019) membuktikan bahwa adanya pengaruh antara pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

Sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, yang dikutip oleh Susanto (2013:103) menyatakan bahwa pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat tercapai melalui efisiensi dan efektivitas operasional, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang yang berlaku. Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar, bukan *absolute*, karena karena kemungkinan kesalahan manusia dan penolakan manajemen atas proses pengendalian membuat proses ini menjadi tidak sempurna (Faridah dan Noviyanti, 2017). AICPA standar profesional dalam Agoes (2016:82) mengidentifikasi lima unsur internal control yaitu : *Control environment, risk assessment, information and communication, control activities, and monitoring*.

Pengawasan internal di kabupaten Nagekeo masih sangat lemah. Akibatnya, banyak penyimpangan dalam pengelolaan anggaran yang lolos begitu saja. Contohnya dalam kasus korupsi penghapusan aset pasar danga di provinsi NTT, kabupaten Nagekeo pada tahun 2019 yang merugikan negara sebesar Rp333.621.750.

Pemanfaatan teknologi saat ini merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dihindarkan, karena kebutuhan informasi yang sangat cepat dan tepat menjadi suatu kebutuhan utama disegala aspek. Salah satu teknologi yang paling berkembang adalah teknologi yang berbasis web yang sering disebut dengan internet. Teknologi ini sudah digunakan diberbagai bidang baik bisnis, pemerintahan, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Teknologi internet yang kini sudah mendarah daging harus dimanfaatkan secara optimal.

Teknologi Informasi bisa dipakai untuk mengelolah data, dimana dapat diproses, mendapatkan, menyusun menyimpan ataupun memanipulasi data dengan bermacam-macam cara supaya nantinya mendapatkan informasi yang akurat, informasi itu relevan, akurat dan tepat waktu untuk dipergunakan baik privasi, usaha atau bisnis ataupun pada bidang pemerintahan dan juga untuk informasi yang strategi untuk dilakukan pengambilan keputusan. Pemerintah perlu mengoptimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja (Nurillah, 2014).

Teknologi informasi adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terutama pada *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak). Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardwere* dan *softwere*) untuk pemrosesan dan penyimpanan infromasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipat gandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya. Pengolahan data menjadi suatu informasi dengan bantuan komputer jelas akan lebih meningkatkan nilai dari informasi yang dihasilkan.

Teknologi informasi salah satunya yang dapat menentukan baik atau buruknya suatu usaha baik di sektor bisnis maupun di sektor publik. Suatu informasi yang dapat menjadi sumber informasi yang akurat, relevan, dan lengkap sudah menjadi kebutuhan yang sangat diperlukan saat ini. Laporan Keuangan diberbagai kalangan seperti toko ritel, pemerintah, daerah, koperasi dan lainnya juga berupaya memperbaiki kualitas dari penyajian laporan keuangan yang telah disusunnya.

Pemanfatan teknologi informasi pada Pemda kabupaten Nagekeo masih belum memadai. Terdapat di berbagai objek peneliatan peralatan teknologi seperti komputer masih belum memadai. Contohnya pada bagian fungsional seperti di bagian pelayanan penduduk, pelayanan pencatatan sipil, dan bidang pengolahan informasi administrasi kependudukan jumlah komputer pada bagian tersebut masih belum memadai

disebabkan banyak komputer pada bagian tersebut mengalami kerusakan. Hal ini menghambat dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus menyajikan dengan empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo dibentuk pada tanggal 8 Desember 2006, DPR RI menyetujui pembentukan kabupaten Nagekeo melalui penetapan UU no. 2 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Nagekeo. Pada Tanggal 22 Mei 2007 calon Kabupaten Nagekeo diresmikan menjadi Kabupaten definitif. Berikut beberapa dinas sebagai objek penelitian yaitu: dinas lingkungan hidup, dinas kependudukan dan pencatatan sipil, dinas kesehatan, dinas penataan umum dan penataan ruang, dinas pendidikan, dan dinas pangan daerah.

Tabel 1
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemda Nagekeo
Periode 2019 - 2022

Tahun	Anggaran	Realisasi	%
2019	Rp696.660.000.000	Rp559.696.6444.000	80,34
2020	Rp654.600.000.000	Rp571.007.580.000	87,23
2021	Rp700.702.413.295	Rp631.683.225.585	90,15
2022	Rp737.915.867.966	Rp702.853.486.223	95,25

Sumber : BPS Nagekeo 2023

Realisasi penerimaan daerah kabupaten Nagekeo terbesar selama tahun anggaran 2019 bersumber dari dana perimbangan yaitu DAU, DAK, dana bagi hasil. Pada tahun 2020 dana perimbangan mencapai 570,98 miliar terhadap total penerimaan daerah. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya yakni sebesar sebesar 80,34% dari seluruh penerimaan pemerintah daerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kabupaten Nagekeo masih memiliki ketergantungan keuangan yang relatif besar terhadap subsidi dan bantuan pemerintah pusat. ditahun 2021 dan 2022 realisasi pemda nagekeo lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan presentasi dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu pengaruh pemahaman akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam SAP dijelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami, dan konsisten. Namun faktor-faktor tersebut dapat lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan apabila seorang aparat pemerintah yang mempunyai komitmen terhadap organisasinya untuk lebih memajukan dan meningkatkan kinerja dari organisasi atau instansi tempat mereka bekerja.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pebrianti, 2021 menyimpulkan bahwa pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas audit didukung oleh penelitian dari Rahayu, 2020. Penelitian Jefry, 2019 yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan didukung oleh penelitian dari. Asnawi dkk., 2019. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (pada Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo)”**.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah teknik yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan, sedangkan jenis penelitian ini adalah survei. Survei merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan terstruktur dan sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian jawaban yang diperoleh dicatat, dioalah dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pengumpulan Data Menggunakan Waktu Selama 1 bulan dimulai dari bulan Desember 2023 sampai bulan Januari 2024. Jumlah kusioner yang disebar sebanyak 40 lembar sesuai dengan jumlah pegawai yang berada pada instansi tersebut. Dari jumlah Kusioner yang dibagikan tingkat pengembalian data tersebut 100%.

Tabel 1
Analisis Tingkat Pengembalian Kusioner

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kusioner yang disebar	40	100
Kusioner yang tidak kembali	0	0
Kusioner yang digunakan	40	100

Sumber:diolah peneliti, 2024

Uji Kualitas Data

Suatu penelitian data harus memiliki kualitas data yang layak, agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Dalam pengujian kualitas data digunakan dua pengujian yaitu *Uji Validitas* dan *Uji Reliabilitas*.

Uji Validitas

Pengujian validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut. Pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 responden. Untuk menentukan nilai R-tabel menggunakan rumus *Degree of Freedom* (df) = $n-2$, maka $df=40-2 = 38$ dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05 didapat R-tabel = 0,2573 Nilai setiap item dapat dikatakan valid jika nilai R-hiting > R-tabel, sebaliknya item dikatakan tidak valid jika R-hiting < R-tabel.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu variabel dalam penelitian. Suatu kuesioner reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* > 0,6 maka dapat dikatakan reliabel atau handal.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	0,723	0,60	Reliabel
Pengendalian Internal	0,614	0,60	Reliabel
Teknologi Informasi	0,834	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.676	0.60	Reliabel

Sumber:diolah peneliti,2024

Berdasarkan tabel 2 dapat di simpulkan bahwa seluruh variable dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena koefisien *Cronbach Alpah* pada setiap variable > 0,60 sehingga layak digunakan untuk Instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Adapun kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika angka Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika angka Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Rata-Rata
Pemahaman Akuntansi	0,022
Pengendalian internal	0,086
Teknologi informasi	0,121
Kualitas laporan keuangan	0,030
Asymp.Sig	0.259

Sumber: diolah peneliti, 2024

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang ditampilkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,259 *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai *Alpha* sebesar 0,05 artinya data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (*independen*). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menganalisis *Tolerance Value* dan nilai VIF. *Tolerance Value* dan nilai VIF digunakan untuk mengukur variabilitas variabel independen atau hubungan antar variabel independen, jika *Tolerance Value* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka menunjukkan bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pemahaman Akuntansi	0,646	1.549	Tidak ada Multikolinearitas
Pengendalian internal	0,947	1.056	Tidak ada Multikolinearitas
Teknologi informasi	0,675	1.483	Tidak ada Multikolinearitas
Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan			

Sumber : diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa terdapat variabel bebas yang memiliki Tolerance Value > 0,10 dan juga variabel bebas yang memiliki nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat kesamaan masing-masing variabel independen X1, X2, dan X3 terhadap variabel dependen Y. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dalam pengujian ini jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pemahaman akuntansi	0,646	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengendalian Internal	0,947	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Teknologi Informasi	0,675	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: diolah peneliti: 2024

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya, maka dari itu penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antar variable independent yaitu Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal, Dan Teknologi Informasi Terhadap Variable dependen Yaitu Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	19.945	5.592		3.04 5	0.04
Pemahaman Akuntansi	.320	.066	.634	3.56 7	0.025
Pengendalian Internal	.413	.078	.691	4.89 8	0.022
Teknologi Informasi	.325	.078	.546	3.77 1	0.011

Sumber diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 6 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 19.945 + 0,320 X_1 + 0,413 X_2 + 0,325 X_3$$

Hasil Persamaan regresi yang didapat melalui uji statistik dengan menggunakan SPSS didapat hasil sebagai berikut.

1. Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah 19.945 artinya bahwa jika variabel lain dianggap tetap maka kualitas laporan keuangan sebesar 19.945. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi pemahaman akuntansi, pengendalian internal, dan teknologi informasi tidak mengalami perubahan maka nilai kualitas laporan keuangan adalah 19.945.
2. Koefisien X_1 sebesar 0.320 artinya ketika terjadi peningkatan 1% pemahaman akuntansi maka akan terjadi kenaikan pada kualitas laporan keuangan sebesar 32% Tanda positif menunjukkan hubungan searah antara *variable independent* dan *variable dependen*.
3. Koefisien X_2 sebesar 0.413 artinya ketika terjadi peningkatan 1% pengendalian internal maka akan terjadi kenaikan pada kualitas laporan keuangan sebesar 41% tanda positif artinya menunjukkan hubungan searah antara *variable independent* dan *variable dependen*.
4. Koefisien X_3 sebesar 0.325 artinya ketika terjadi peningkatan 1% teknologi informasi maka akan terjadi kenaikan pada kualitas laporan keuangan sebesar 32% tanda positif artinya menunjukkan hubungan searah antara *variable independent* dan *variable dependen*.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel tak bebas (Y). Metode pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan pengujian koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu

berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.662 ^a	.438	.391

Sumber: diolah peneliti, 2024

a. Predictors: (Constant), Teknologi informasi, Pengendalian internal, Pengaruh pemahaman akuntansi

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai koefisien kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi, pengendalian internal, dan teknologi informasi akuntansi.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian uji t:

- Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 8
Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t	Sig
Constant	3.045	0.04
Pengaruh pemahaman akuntansi	4.898	0.025
Pengendalian internal	3.771	0.022
Teknologi informasi	3.831	0.011

Sumber: diolah peneliti, 2024

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa hasil uji t didapatkan t-hitung sebesar 4.898 > t-tabel sebesar 3.202 dengan nilai signifikansi 0.025 < 0.05. Hal ini berarti bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima, hal ini menunjukkan bahwa Pemda Nagekeo telah memahami akuntansi dengan baik. Pemahaman akuntansi merupakan

salah satu komponen penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelatihan-pelatihan pada pegawai di Pemda Nagekeo.

2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hasil uji t didapatkan t-hitung sebesar $3.771 > t\text{-tabel}$ sebesar 3.202 dengan nilai signifikansi $0.022 < 0.05$. Sehingga hipotesis kedua (H2) diterima, hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal merupakan seorang yang mampu memimpin, mengendalikan, dan mengatur pegawainya dalam bidangnya sehingga terciptanya ruang lingkup kerja yang sehat. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai Pemda kabupaten Nagekeo telah memiliki pengendalian yang cukup dalam mendeteksi segala bentuk kesalahan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hasil uji t didapatkan t-hitung sebesar $3.831 > t\text{-tabel}$ sebesar 3.202 dengan nilai signifikansi $0.011 < 0.05$. Sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima, hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya teknologi sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan laporan keuangan secara mudah dan aman. Pemda Kabupaten Nagekeo sudah mampu memahami dan menggunakan teknologi secara baik untuk memaksimalkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Uji F (Simultan)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa hasil uji F didapatkan F-hitung $> F$ tabel sebesar $9,342 > 2,746$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1), pengendalian internal (X2), dan teknologi informasi (X3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel kualitas audit (Y). Hal ini dikarenakan untuk mencapai kualitas laporan keuangan, Pemda harus memiliki pemahaman yang luas mengenai laporan keuangan, memahami Teknologi agar mampu mendeteksi kesalahan, memiliki pengendalian baik dalam diri maupun dari luar yang mampu mendorong untuk lebih semangat dalam menjalankan tugas dalam menyusun laporan keuangan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah kabupaten Nagekeo. Pembahasan mengenai pengaruh modal, lama usaha, dan lokasi terhadap pendapatan dapat dibahas sebagai berikut.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Nagekeo

Pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana seseorang mengerti dan paham betul akan akuntansi sebagai proses dimulai dari proses transaksi dan melakukan

pencatatan sampai dengan proses membuat laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan. Sumarsan (2017:1), menjelaskan bahwa akuntansi adalah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan hasil estimasi, H1 diterima artinya pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman yang dimiliki pegawai Pemda Nagekeo maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam indikatornya terdapat tiga penyusunan dalam laporan keuangan yaitu pencatatan, pengiktisaan, dan pelaporan Berdasarkan data responden, latar belakang pendidikan pegawai di Pemda Kabupaten Nagekeo dominannya adalah S1 dengan jumlah 22 orang atau sebesar 55%.

Disini dapat dilihat bahwa pemahaman akuntansi pada Pemda Kabupaten Nagekeo dapat dikategorikan baik. Berdasarkan teori agensi selaku pihak ketiga harus mampu menjembatani antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini harus didukung dengan kemampuan dan pemahaman yang andal dari seorang pegawai untuk mampu membantu pemerintah dalam pengambilan keputusan dan mensejahterakan masyarakat..

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo

Pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva untuk menghasilkan informasi yang akurat, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi serta mendorong terjadinya kebijakan manajemen. menurut Hery (2014:11) menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin terjadinya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum atau UU serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagai mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (H2) diterima. Berdasarkan data responden didapatkan sebesar 37,5% atau sebanyak 15 orang responden memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai Pemda Nagekeo memahami pengendalian internal cukup baik , sehingga dapat dikatakan bahwa dengan lamanya masa kerja mampu menghasikan laporan keuangan yang baik.

Berdasarkan teori agensi, pegawai harus mampu memahami arahan atau suatu peraturan yang ditetapkan dalam lembagannya sehingga dapat memberikan laporan keuangan yang baik untuk kepentingan pemerintah dalam mengambil keputusan yang terbaik dan untuk masyarakat agar dapat memperoleh kesejahteraan.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo

Teknologi terus mengalami perkembangan yang begitu pesat. Hal ini menjadikan teknologi sebagai salah satu faktor pendukung dalam mempermudah aktivitas sehari-hari. Pemanfaatan teknologi telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat terutama bagi kaum pebisnis. Inovasi dan pembaharuan teknologi menuntut para pebisnis untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam persaingan di dunia bisnis. Perkembangan teknologi tidak terbatas pada suatu entitas atau perusahaan, namun perkembangan teknologi telah diaplikasikan pada koperasi di kalangan masyarakat menengah. Salah satu bentuk perkembangan teknologi pada koperasi ditandai dengan penerapan sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi menurut Tata Sutabri (2014:3) adalah Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam pengerjaan laporan keuangan, pegawai Pemda Kabupaten Nagekeo mampu menguasai teknologi informasi secara baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Pebrianti (2021) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal, Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa hasil pengujian yang dilakukan secara bersama atau secara simultan menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pengendalian internal, dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin meningkatnya pemahaman akuntansi, pengendalian internal, dan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang ada pada Pemda Kabupaten Nagekeo.

Hal ini dapat dilihat dari pemahaman dan pengendalian yang didapat selama pelaksanaan didukung dengan teknologi yang diberikan sebagai alat untuk mempermudah laporan keuangan sehingga menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik. Meningkatnya pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pada Pemda Kabupaten Nagekeo.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada

Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas pemahaman akan pengetahuan yang didapat maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Pengendalian Internal pada Pemerintah Daerah Kabupaten nagekeo berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan sebagian besar pegawai Pemda Kabupaten Nagekeo memiliki pengalaman yang cukup memadai, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin lama bekerja semakin banyak pengalaman yang dimiliki dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan.
3. Teknologi Informasi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pegawai pada Pemda Kabupaten Nagekeo telah menyediakan teknologi secara baik agar bisa dimanfaatkan pegawai dalam memudahkan penyusunan laporan keuangan.
4. Pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan teknologi informasi memberikan pengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten nagekeo. Tingkat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen cukup besar

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Adha, Risky Nur, Nurul Qomariah, dan Achmad Hasan Hafidzi. "Pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja, budaya kerja terhadap kinerja karyawan dinas sosial kabupaten Jember." *Jurnal Penelitian IPTEKS* 4.1 (2019): 47-62.
- Anggraeni, Dewi. "Pengaruh Internal Audit dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal." *Jurnal FE Universitas Komputer Indonesia* (2013).
- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. *Panduan Prakti Dasar Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fadillah Amin. 2019. *Penganggaran Di Pemerintah Daerah*. Malang: UB Press. Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23: Cetakan 8*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2016.
- Fathia, Nurul, Amries Rusli Tanjung, dan Novita Indrawati. "Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Rokan Hilir)." *PEKBIS* 12.1 (2020).
- Fitria, Ainul. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lumajang)." (2022).

- Gasperz, Jefry Jef. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku)." *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)* 5.2 (2019): 75-83.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
<https://dukcapil.nagekeokab.go.id/>
- Kaunang, Fergie Joanda, et al. *Konsep Teknologi Informasi*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Maharsi, Sri. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen." *Jurnal Akuntansi dan keuangan* 2.2 (2000): 127-137.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Biaya – Conventional Costing, Just In Time, dan Activity-Based Costing*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Muslihudin dan Muhamad Oktafianto. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: Andi.
- Ni Luh Wayan Tiya, dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11.2 (2020): 170-178.
- Nova, Wati Sri. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sijunjung)." *Jurnal Akuntansi* 3.1 (2015).
- Novriansyah, Novriansyah, Shinta Oktarina, dan Deki Fujiansyah. "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional Bumh (Bri, Mandiri Dan Bni46) Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015." *Ekonomia* 10.1 (2020): 53-65.
- Nurillah, As Syifa, dan Dul Muid. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada skpd Kota Depok)." *Diponegoro Journal of Accounting* 3.2 (2014): 200-212.
- Pebriantari, Ni Kadek. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Gianya." *Hita Akuntansi dan Keuangan* 2.2 (2021): 432-447.
- Puspitasari, Ria. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemahaman Tentang Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. Diss. STIE PGRI Dewantara Jombang, 2021.
- Puteri, Intania Pramaiswari, Norita Citra Yulianti, dan Ari Sita Nastiti. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BNI Cabang Situbondo)." *Jurnal Akuntansi Profesi* 10.2 (2019): 150-158.
- Ramadhani, Melati, Ayu Noorida Soerono, dan Windu Mulyasari. "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis Akruar

- Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten)." *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12.1 (2019).
- Riyadi, Wulan. "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka." *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 1.2 (2020): 55-72.
- Setiawati, Erma, dan Shinta Permata Sari. "Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Ditinjau dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemahaman Akuntansi (studi empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di wilayah Eks Karesidenan Surakarta)." (2014).
- Sitinjak, Manur, Yundi Hafizrianda, and Meinarni Asnawi. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Badan Pusat Statistik Provinsi Papua. *Ekonomi, Jurnal Kajian Daerah, Keuangan Dan, Informasi Laporan, Penyajian Terhadap, Keuangan* 4.1 (2019): 44-60.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi IFRS*, Jilid 1, Edisi kedua. Penerbit Indeks.
- Tata Sutabri. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta.: Andi.
- Utami, Nidisa. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Survei Pada Unit Akuntansi Keuangan Pada Bank BUMN Di Kota Bandung)*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2020.
- Wibawa, Fajri Arif, dan Meyta Pritandhari. "Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran era revolusi industri 4.0." *SNPPM-2 (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun. 2020*.
- Widiyanti, Ade. "Dampak Teknologi Informasi Terhadap Percieved Usefulness Pengambilan Keputusan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 28.1 (2023): 1-23.
- Yahya Pudis Shatu. 2016. *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*. Lembar Langit Indonesia.